

SINOPSIS

Morfologi

Morfologi dalam bahasa Jepang dikenal dengan sebutan *keitairon*. Objek yang dipelajari dalam morfologi ini adalah *go*, *tango* dan morfem atau istilah dalam bahasa Jepang disebut dengan *keitaiso*. Morfologi adalah bagian yang lebih kecil terhadap kata yang terdiri dari aturan tentang perikatan morfem (perubahan) atau kata dasar atau imbuhan yang menjadi bagian kata. Pembentukan morfem adalah bentuk *fukugo* hingga menjadi sebuah bentuk *tango*.

Semantik dan Semiotik

Dalam bahasa Jepang, semantik disebut dengan *imiron*, merupakan cabang linguistik yang mengkaji tentang makna. Objek kajian semantik antara lain makna kata, relasi makna antara satu kata dengan kata yang lainnya, makna frase dan makna kalimat. Berdasarkan kamus kajian semantik dinyatakan sebagai salah satu proses cabang linguistik yang meneliti proses pembentukan serta perubahan unsur pembentukan arti dan makna kata, juga menekankan arti dan makna dari suatu kalimat.

Menurut Tsujimura semantik merupakan suatu bidang yang berurusan dengan kata, frase, dan kalimat. Dalam skripsi ini selain menggunakan teori yang sudah dijelaskan juga menggunakan teori semiotika gambar, karena asal mula

terbentuknya kanji adalah dari sebuah gambar. Kata semiotik berasal dari bahasa Yunani yaitu *semeion* yang berarti tanda, yang secara umum didefinisikan sebagai teori falsafah umum yang berkenaan dengan produksi tanda-tanda dan simbol-simbol sebagai bagian dari sistem kode atau pesan secara tertulis pada setiap kegiatan dan perilaku manusia.

Kanji

Sejarah Kanji

Huruf kanji yang dibuat di Jepang disebut Waei Kanji. Dipercaya huruf kanji pertama kali diperkenalkan di Jepang pada abad kelima atau keenam masehi. Jumlah aksara China yang diimpor terus meningkat, untuk kesusastraan China dapat dicatat sebagai pengaruh yang berarti dalam kebudayaan Jepang. Berikut ini merupakan sejarah masuknya kanji ke Jepang

Bermula sekitar tahun 2000 SM di Sungai Kuning di negeri bagian China. Sekitar dua tahun sebelum masehi, bangsa China menyebarkan pengaruh budaya China ke Jepang melalui Semenanjung Korea yang difasilitasi oleh kaum nomaden dan agraria sebagai penyebaran ke Jepang. Pada saat itu orang Jepang hanya bisa berbicara saja. Tanpa adanya sistem penulisan, dibandingkan dan disamakan dengan tulisan China, ini membuat mereka dapat membaca tulisan China dalam bahasa China. Di China pada saat itu merupakan jaman Kan. Oleh karena itu, tulisan China disebut huruf kanji yang berarti huruf pada jaman Kan.

Menurut Iwabuchi (1989: 63) pada zaman modern, sejak permulaan zaman Meiji (1868) sampai akhir perang dunia II, aksara yang dipakai umum di Jepang totalnya ada sekitar 3600 dan yang paling banyak dipakai berjumlah 2000 yang

bisa dipakai dalam bahasa China maupun Jepang. Huruf kanji mulai digunakan di Jepang kira-kira abad ke -4, yaitu pada saat negeri China merupakan dinasti Kan. Oleh sebab itu, huruf tersebut dinamakan huruf kanji yang berarti huruf negeri Kan.

Cara membaca dan Penulisan Kanji

Dalam bahasa Jepang, kanji dibaca dengan dua cara yaitu secara onyomi dan juga secara kunyomi. Ada juga kanji yang hanya memiliki satu cara baca kanji dan ada pula yang memiliki banyak cara baca.

Onyomi adalah cara baca dengan bunyi seperti bahasa China kuno yang biasanya ditulis dalam kamus kanji bahasa Jepang dengan huruf katakana, sedangkan kunyomi adalah cara baca dalam bahasa Jepang yang biasanya ditulis dengan huruf hiragana.

Bushu

Bushu merupakan garis-garis atau coretan-coretan yang membentuk bagian-bagian kanji, lalu bagian-bagian tersebut pada akhirnya membentuk sebuah huruf kanji secara utuh. Terdapat tujuh jenis macam bushu yang sesuai dengan letaknya pada suatu kanji. Bushu-bushu tersebut adalah hen, tsukuri, kanmuri, ashi, tare dan nyoo.

Jukugo

Selain membahas bushu pada kanji onna khususnya onna hen, maka dalam pembahasan ini akan membahas mengenai jukugo. Jukugo merupakan gabungan dua huruf kanji dan terbentuk menjadi sebuah kata.

Bushu kanji Onna

Apabila bushu onna terletak di sebelah kiri kanji, maka nama bushu ini adalah onna hen. Konsep kanji dengan bushu onna juga berkaitan dengan pekerjaan wanita dan kodrat wanita, bushu kanji onna berkaitan dengan gender wanita.

Onna hen merupakan salah satu dari bushu di dalam huruf kanji. Dijelaskan dalam Matsuura (1994:768) arti harafiah onna dalam bahasa Indonesia adalah wanita atau perempuan. Kanji ini terbentuk dari gambar seorang wanita yang sedang duduk menghadap ke kiri. Menunduk ke bawah dan menggabungkan kedua tangannya.

Jukugo kanji onna

Seperti yang sudah dikatakan sebelumnya bahwa pengertian jukugo adalah gabungan dua kata atau lebih yang menjadi sebuah kata. Dari teori tersebut terdapat contoh jukugo yang terdapat dalam bushu kanji onna salah satunya jukugo dari dua huruf kanji. Pembahasan yang akan dilakukan adalah analisis jukugo kanji berbushu onna dan terletak di depan, analisis jukugo kanji berbushu onna dan terletak di belakang, dan analisis jukugo kanji yang kedua kanjinya merupakan bushu kanji onna.

Dari ketiga pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis jukugo dua kanji baik salah satunya merupakan bushu kanji onna dan terletak di depan kanji maupun di belakang kanji juga keduanya merupakan kanji yang berbushu

onna hen, sama-sama mempunyai makna yang berkaitan dengan wanita. Dalam ketiga analisis jukugo tersebut berkaitan dengan sifat dan pekerjaan wanita seperti menyusui, melahirkan, mengandung dan juga mengurus rumah tangga. Maka dari itu analisis bushu kanji onna dalam jukugo kanji berkaitan dengan kodrat dan pekerjaan wanita.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SIDANG	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Metode Penelitian dan Teknik Kajian.....	8
1.5 Organisasi Penulisan	10
BAB II KAJIAN TEORI	13
2.1 Morfologi	13
2.2 Semantik dan Semiotik	15
2.3 Kanji.....	18
2.3.1 Sejarah Kanji.....	18
2.3.2 Cara Membaca dan Penulisan Kanji	20
2.3.3 Bushu (部首).....	21
2.3.4 Jukugo (熟語).....	23
2.3.5 Hubungan Arti Jukugo dari dua Huruf	24
2.4 <i>Bushu Kanji Onna</i>	25
2.5 Jukugo Kanji Onna.....	27
2.6 Rangkuman Teori.....	28
BAB III ANALISIS 部首 ‘BUSHU’ KANJI 女 ‘ONNA’ DALAM 熟語 ‘JUKUGO’ KANJINYA.....	30

3.1 Analisis <i>Jukugo Kanji Berbushu Onna</i> Terletak di Depan	31
3.2 Analisis <i>Jukugo Kanji Berbushu Onna</i> Terletak di Belakang	44
3.3 Analisis <i>Jukugo Kanji</i> yang Kedua <i>Kanjinya Berbushu Onna</i>	59
3.4 Rangkuman Bab III.....	71
BAB IV KESIMPULAN	75
DAFTAR PUSTAKA	viii
LAMPIRAN	x
SINOPSIS	xxix
RIWAYAT HIDUP PENULIS	xxxiii